



**OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

CHOLINA
NIM. 2023114110

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CHOLINA
NIM. 2023114110

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cholina
NIM : 2023114110
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MSI 17
PABEAN KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 februari 2019

Yang menyatakan



CHOLINA
NIM. 2023114110

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Perum Tanjung No. 12
Tanjung Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Cholina

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

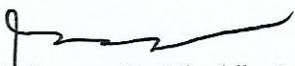
Nama : CHOLINA
NIM : 2023114110
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI
MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Februari 2019
Pembimbing,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

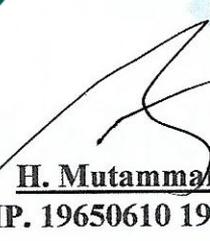
Nama : **CHOLINA**
NIM : **2023114110**
Judul : **OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 08 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Mutammam, M.Ed

NIP. 19650610 199903 1 003


Fachri Ali, M.Pd

NITK. 19890101 201608 D1 114

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala karunia yang Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah, Ibuku tercinta: Bapak Daryanto dan Ibu Nilan Khamidah yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a serta dukungan yang selalu mengiringi setiap perjalanan hidup penulis hingga sampai di titik ini, bahkan sampai ahir hayat nanti. Semoga Allah SWT selalui mengasihinya sebagaimana mereka mengasihi putra-putrinya.
2. Kakakku Ayu sitoresmi, dan adiku Mardianingrum terimakasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan, dan yang selalu menemani penulis dengan keceriaan, canda tawa dan dengan penuh kasih sayang.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan terima kasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat, dan semoga Allah Swt membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Aamiin.
4. Teman-teman satu angkatan 2014 PGMI dan keluarga besar UKM Seni Musik El Fata yang luar biasah, terimakasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
5. Terakhir kali kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terimakasih banyak penulis ucapkan.
6. Seluruh pembaca yang budiman dan para pecinta ilmu pengetahuan.





MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, (5) sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (6) Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), (7) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (8)”.

(QS. Al Insyirah : 5-8)

ABSTRAK

Cholina. 2019. Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan: PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

Kata Kunci: Mutu pendidikan, Kinerja komite, Komite sekolah

Pendidikan memiliki tujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi sehingga mampu membawa masyarakat kearah yang lebih maju. Oleh karena itu peran masyarakat harus diikutsertakan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan. Melalui komite sekolah, hal tersebut dapat diupayakan dan dioptimalkan dalam kinerjanya. MSI 17 Pabean salah satu madrasah yang memiliki mutu pendidikan yang cukup baik dan dengan hal ini, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana mutu pendidikan di MSI 17 Paben Kota Pekalongan ? 2) Bagaimana optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan ? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) Untuk mendeskripsikan mutu pendidikan di MSI 17 Paben Kota Pekalongan, 2) Untuk menjelaskan optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan uji triangulasi data. Dan dengan teknik analisis data menggunakan analisis mmodel Miles and Huberman dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini adalah pertama, mutu pendidikan MSI 17 Pabean Kota Pekalongan bisa dikatakan sudah cukup baik,hal tersebut dilihat dari sudah terpenuhinya faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan seperti kurikulum dan program pengajaran, kepemimpinan dan tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan dan pembiayaan serta sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat. Kedua, optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan belum dapat dikatakan optimal dalam kinerjanya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabeaan Kota Pekalongan karena terdapat beberapa indikator kerja yang belum terpenuhi seperti indikator kinerja komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, dan badan penghubung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahillobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan." Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat teratasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan dan dosen pembimbing skripsi yang membimbing dan mengarahkan penulis untuk tetap fokus dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan, yang senantiasa membimbing mahasiswanya dalam kejuruan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf IAIN Pekalongan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu H. Miftah mucharohmah, M.pd selaku Kepala MSI 17 Pabean Kota Pekalongan telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

6. Bapak dan Ibu serta kakak adik di rumah yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.

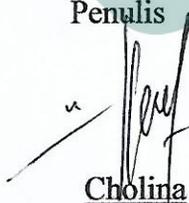
Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, *Jazakumullah khoirol jaza'*. Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharap segala pendapat, kritikan dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini. Namun, penulis berharap semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri, maupun para pembaca khususnya untuk mengobarkan semangat mendidik putra-putri bangsa agar menjadi pribadi yang berkarakter. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Februari 2019

Penulis



Cholina

NIM. 2023114110



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Komite Sekolah	15
1. Pengertian Komite Sekolah	15
2. Kedudukan Komite Sekolah.....	17
3. Tujuan Komite Sekolah.....	18
4. Peran dan Fungsi Komite Sekolah	19
B. Mutu Pendidikan	26
1. Pengertian Mutu Pendidikan	26
2. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan.....	27



3. Faktor-faktor yang Menentukan Mutu Pendidikan	29
C. Kajian Pustaka.....	37
D. Kerangka Berpikir	40
BAB III OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH DALAM Meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	
A. Profil Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 17 Pabean Kota Pekalonga	43
1. Sejarah MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	43
2. Letak Geografis MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	45
3. Visi, Misi dan Tujuan MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	46
4. Identitas MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	47
5. Struktur Organisasi MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	47
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	49
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	52
B. Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	53
C. Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean	58
BAB IV ANALISIS OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH DALAM Meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean	
A. Analisis Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.	64
B. Analisis Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean	73
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Peranannya.....	21
Tabel	3.1	Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Salafiyah Ibtidaiah 17 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019.	49
Tabel	3.2	Keadaan Siswa Madrasah Salafiyah Ibtidaiah 17 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019	51
Tabel	3.3	Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiah 17 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019	52
Tabel	4.1	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Peranannya sebagai Badan Pertimbangan	74
Tabel	4.2	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Peranannya sebagai Badan Pendukung.....	77
Tabel	4.3	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Peranannya sebagai Badan Pengontrol.....	79
Tabel	4.4	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Peranannya sebagai Badan Penghubung.....	82



DAFTAR BAGAN

Bagan	2.1	Kerangka Berfikir Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan	42
Bagan	3.1	Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah Ibtidaiah 17 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019.....	48





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Komite sekolah
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Guru
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Komite sekolah
- Lampiran 7 Catatan lapangan
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Keduanya saling mempengaruhi dan saling melengkapi serta merupakan proses yang satu. Pendidikan sangat dibutuhkan manusia sebagai sarana paling utama bagi manusia untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi antar manusia. Pendidikan merupakan hal yang vital, masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa atau negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kreatif, mandiri, sehat jasmani dan rohani dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut dapat melalui lembaga pendidikan formal yaitu sekolah yang diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi sehingga mampu membawa masyarakat kearah yang lebih maju. Masyarakat dapat menjalankan berbagai peran dan terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan baik melalui perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi,

¹ UU. No 22/2003 tentang SISDIKNAS Pasal 3, hlm.68

pengusaha, maupun organisasi kemasyarakatan. Masyarakat juga dapat berperan sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan. Di sinilah masyarakat perlu diberi pengertian akan kebutuhan dan kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Dengan demikian, masyarakat akan terdorong dan bersedia bekerja sama, tidak hanya peningkatan dan pengembangan kuantitas melainkan juga kualitas.

Untuk dapat memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat, sekolah haruslah membina kerja sama yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat, menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik dan warga sekolah,² dimana masyarakat menyalurkan dan menampung pikiran serta gagasannya untuk mencapai keberhasilan bersama dalam suatu wadah yaitu komite sekolah. Menurut Khaerudin, komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelola pendidikan disatuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah maupun pendidikan dasar dan menengah.³

Pembentukan komite sekolah mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan atau Komite Sekolah, yaitu: pasal 1 ayat 2 di mana setiap satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dibentuk dewan sekolah atas prakarsa

² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm 93

³ Baharudin dan Moh Makin, *Manajemen Pendidikan Islam ; Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 248



masyarakat dan pemerintah kabupaten atau kota yang berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator.⁴

Pelibatan komite sekolah penting dimaksimalkan peran dan fungsinya. Masyarakat tidak hanya berkecimpung dalam bidang pembiayaan semata, tetapi juga dilibatkan dalam pengembangan dan pembangunan sekolah atau madrasah di satuan pendidikan. Komite sekolah diharapkan dapat meningkatkan kontrol terhadap kinerja satuan pendidikan dalam menjalankan setiap kebijakan pendidikan.⁵ Keikutsertaan komite sekolah dalam membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan telah dideskripsikan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hal ini menunjukkan betapa urgennya kontribusi masyarakat dalam membangun lembaga pendidikan.

Pengoptimalisasian kinerja komite sekolah tidak terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, tetapi hakikat sesungguhnya adalah komite sekolah dibentuk untuk dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan disatuan pendidikan. Akan tetapi, komite sekolah tidak ubahnya hanya dilibatkan dalam masalah pembiayaan pendidikan di lingkungan satuan pendidikan dan seolah-olah hanya mengekor atau menjadi stempel atas kebijakan-kebijakan yang telah diprogramkan oleh sekolah.

Peran yang seharusnya dijalankan komite sekolah adalah pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan,

⁴ Kepmendiknas SK No. 004/U/2002, *Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah*, (Jakarta: Sinar Grafika), Hlm. 122

⁵ Khaeruddin,dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*,(Yogyakarta: Pilar Media,2007), hlm.247-248



mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan, mengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan. Namun peran tersebut belum dapat terlaksana sepenuhnya karena komite sekolah yang mempunyai kesibukan masing-masing.⁶

Berangkat dari uraian di atas, dalam membangun lembaga pendidikan, kepala sekolah membutuhkan dorongan dan bantuan ekstra dari komite sekolah yang ikut serta dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan baik secara materi maupun nonmateri. Peneliti menetapkan MSI 17 Pabean Kota Pekalongan sebagai lokasi penelitian, dengan alasan bahwa Komite Sekolah sudah terbentuk di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan, Kedekatan komite sekolah dengan kepala sekolah, guru dan masyarakat dalam rangka perencanaan pembuatan program sekolah (RPS) dan Rencana anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS). Komite sekolah masih dianggap sekedar menstempel setiap kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Msi 17 Pabean Kota Pekalongan.

⁶ Miftah Mucharromah , kepala sekolah MSI 17 Pabean Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pabean, 10 februari 2018



B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang perlu dirumuskan adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana mutu pendidikan di MSI 17 Paben Kota Pekalongan?
2. Bagaimana optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan?

Sebagai langkah untuk memberikan kejelasan dalam menginterpretasikan judul di atas, penulis akan memberikan penegasan istilah yaitu sebagai berikut :

1. Optimalisasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.⁷

2. Komite Sekolah

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS bab 1 pasal 1 No. 25 menjelaskan yang dimaksud dengan komite sekolah adalah lembaga

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka), 1994, hlm.800

mandiri yang beranggotakan orang tua wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli dengan pendidikan.⁸

Komite sekolah diharapkan menjadi mitra sekolah yang dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dalam program pendidikan.

3. Mutu pendidikan

Secara etimologi, mutu adalah derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/uapaya) baik berupa barang maupun jasa; baik yang tangible maupun intangible. Menurut juruan (1962) mutu adalah kesesuaian dengan tujuan atau manfaatnya. Crosby (1979) berpendapat bahwa mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan yang meliputi availability, delivery, realibility, maintainability, dan cost effectiveness. Sementara itu, Deming (1982) menyatakan bahwa mutu harus bertujuan memenuhi kebutuhan siswa sekarang dan dimasa yang akan datang. Menurut Elliot (1993) kualitas/mutu adalah sesuatu yang berbeda untuk orang yang berbeda dan tergantung pada waktu dan tempat, atau dikatakan sesuai dengan tujuan. Menurut Goetch dan Gavis (1995), “kualitas/mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan layanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan.”⁹

⁸ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Departemen Agama RI. 2003) hlm. 37

⁹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 554



C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan mutu pendidikan di MSI 17 Paben Kota Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan

D. Kegunaan penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, khususnya agar menyadari betapa pentingnya pengoptimalisasian kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pengoptimalisasian kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan wawasan yang luas terutama kepada para pihak yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang di dalamnya meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹⁰ Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan di lapangan terkait dengan Optimalisasi kinerja komite Sekolah dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹¹

Dalam penelitian ini data yang hasil dari observasi, wawancara,

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 42.

¹¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.4.

maupun dokumentasi akan dideskripsikan menjadi suatu kesimpulan yang menjawab terkait dengan Optimalisasi kinerja komite Sekolah dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MSI 17 Pabean Kota pekalongan di Jl. Kyai Buchori Pabean Pekalongan utara kota: Kota Pekalongan.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan selesai.

3. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dari data-data yang telah diperoleh peneliti. Adapun sumber data penelitian ini sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah:

- 1) Kepala Madrasah MSI 17 Pabean Kota pekalongan
- 2) Komite Madrasah MSI 17 Pabean Kota pekalongan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.



3) Guru MSI 17 Pabean Kota pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapati dari buku, literatur, serta materi tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian.¹³ Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi arsip-arsip di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis yang diselidiki.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi lapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai bagaimana kinerja komite sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada satu masalah tertentu dan merupakan proses tanya

¹³ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, Cet. Pertama (Tangerang: jelajah Nusa, 2012), hlm. 20.

¹⁴ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 69.

jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹⁵

Dengan metode ini peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Guru MSI 17 Pabean Kota pekalongan untuk mendapatkan data-data tentang bagaimana kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tema penelitian dan untuk memperoleh data tertulis seperti data-data yang sudah ada di dokumen MSI 17 Pabean Kota Pekalongan tentang struktur organisasi sekolah, dan dokumen-dokumen sekolah.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsir terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁷

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 160.

¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *penelitian pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm.123.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



Penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dikatakan sebagai model air (*flow model*). Proses analisis data tersebut dapat dijelaskan ke dalam tigatahap berikut: ¹⁸

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang diperoleh di lapangan.
- b. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalambentuk teks naratif.
- c. *Conclusion Drawing/ verification* (penarikan simpulan), yaitu dari pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi.

¹⁸ Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 23.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, kami menyusun sistematika sebagai berikut:

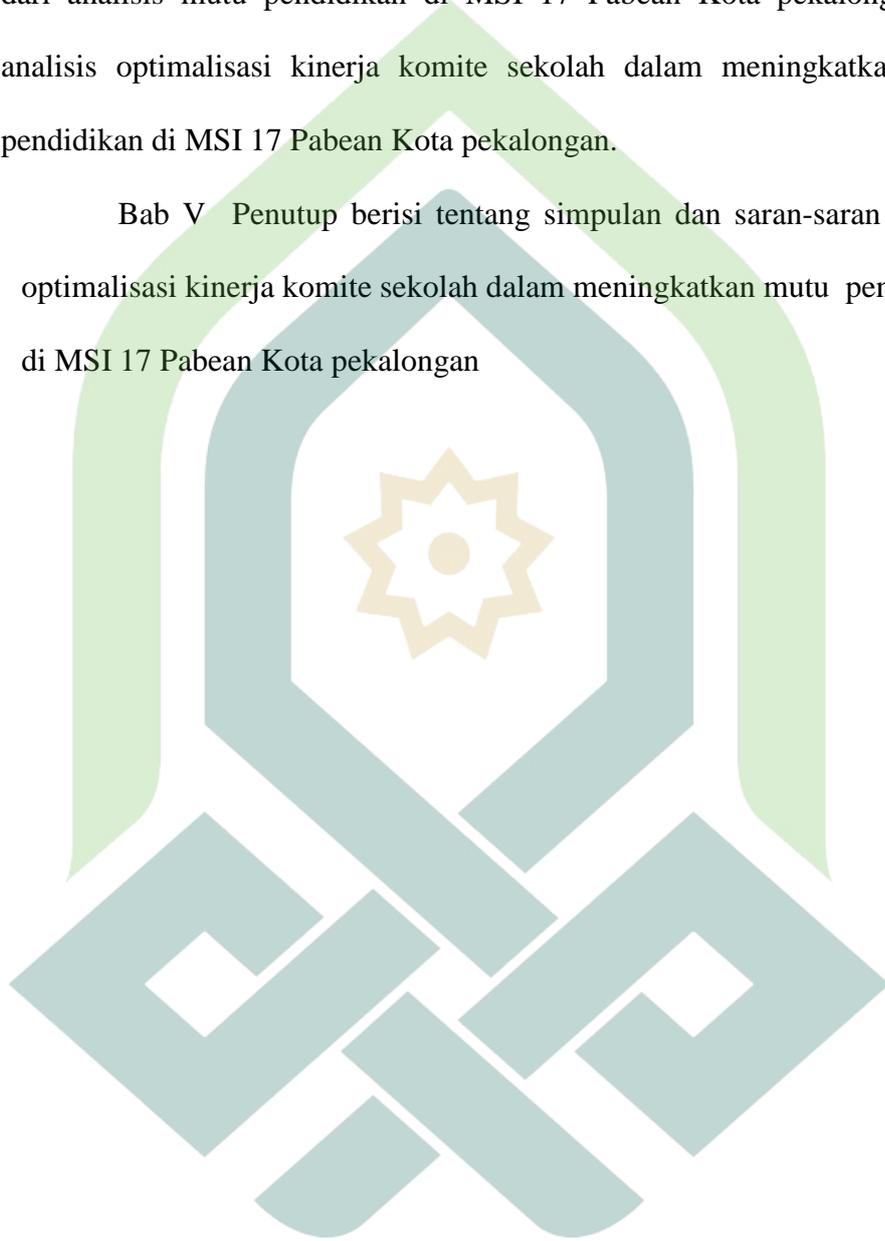
Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi tentang Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Msi 17 Pabean Kota Pekalongan.

Bab II : Landasan Teori, meliputi : Optimalisasi Kinerja Komite sekolah dan mutu pendidikan (Pengertian Komite Sekolah, kedudukan komite sekolah, tujuan komite sekolah, peran dan fungsi komite sekolah). Pembahasan mutu pendidikan meliputi: (pengertian mutu pendidikan, Prinsip-prinsip peningkatan mutu pendidikan, faktor-faktor yang menentukan mutu pendidikan), kajian pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan menyajikan tiga subbab. Subbab pertama mendeskripsikan profil MSI 17 Pabean yang meliputi sejarah MSI 17 Pabean, letak geografis madrasah, visi misi dan tujuan, identitas MSI 17 Pabean ,struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah. Subbab kedua mendeskripsikan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan. subbab ketiga menjelaskan optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan, terdiri dari analisis mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota pekalongan dan analisis optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota pekalongan.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran-saran tentang optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota pekalongan





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisa tentang Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kota Pekalongan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Mutu pendidikan MSI 17 Pabean Kota Pekalongan bisa dikatakan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang menentukan mutu pendidikan di MSI 17 pabean kota pekalongan sudah berjalan sesuai yang diharapkan, diantaranya adalah sebagaimana berikut:
 - a. Kurikulum dan program pengajaran, MSI 17 Pabean Kota Pekalongan. menerapkan kurikulum nasional yang direncanakan serta dikembangkan oleh departemen pendidikan nasional saat ini, kurikulum tersebut merupakan acuan dalam perancangan dan pelaksanaan program pengajaran, dimana MSI 17 Pabean Kota Pekalongan menerapkan dan merelalisasikan kurikulum nasional untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, Program pengajaran di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan menerapkan dan merancang aktivitas belajar dalam bidang studi tertentu dan dalam jangka waktu satu semester.
 - b. Kepemimpinan dan tenaga kependidikan, kepemimpinan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan dipimpin oleh Kepala sekolah yang memiliki sikap disiplin, tegas dan cermat dalam pengambilan keputusan, menjadi motor penggerak program-program sekolah bersama dengan anggota



yang lain, menentukan tujuan dan mendorong perkembangan serta kemajuan sekolah. Selain itu, mengenai tenaga pendidik atau tenaga akademik di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan menerapkan empat kompetensi yang harus dimiliki yaitu, memiliki pengetahuan yang luas, bisa menjalankan proses pembelajaran dengan baik, mampu bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan dan kepribadian yang baik.

- c. Kesiswaan, bidang kesiswaan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan memiliki aturan atau tata tertib untuk para siswa dan guru. Selain itu, sekolah juga ikut ambil bagian dalam penanganan masalah yang dihadapi peserta didik baik penyesuaian pribadi, sosial dan emosional. MSI 17 Pabean Kota Pekalongan juga bertanggung jawab atas evaluasi hasil belajar, program kesehatan dan keamanan peserta didik seperti kegiatan senam dan adanya penjaga sekolah yang menjaga keamanan peserta didik dan lingkungan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.
- d. Keuangan dan pembiayaan serta sarana dan prasarana, dalam bidang keuangan, pengadaan dan pembiayaan sarana prasarana di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan tidak memiliki kendala berarti. Kondisi sarana prasarana yang memadai dan dalam kondisi bagus menjadikan proses pembelajaran berjalan sesuai harapan.
- e. Hubungan sekolah dan masyarakat, Hubungan sekolah dalam hal ini MSI 17 Pabean Kota Pekalongan dan masyarakat terjalin baik, hal ini dimaksudkan guna mencapai tujuan pendidikan.

2. Optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan meliputi dari kinerja komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, dan badan penghubung, hal ini bentuk dari peran dari kinerja komite sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan. kinerja komite sekolah yang berjalan kurang maksimal. Optimalisasi kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan yaitu melalui pelaksanaan peran atau kinerja komite sekolah, yang pertama yaitu sebagai badan pertimbangan, dimana dalam hal ini komite harus memberi pertimbangan mengenai kebijakan yang diambil oleh pihak sekolah dan hal lain yang merupakan indikator kinerja komite sekolah sebagai badan pertimbangan, yang kedua yaitu badan pendukung, sebagai badan komite sekolah diharapkan memberikan dukungan baik material maupun pemikiran untuk terwujudnya tujuan pendidikan, yang ketiga yaitu badan pengontrol, komite sebagai badan pengontrol dimaksudkan untuk melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh, dan badan penghubung, komite sekolah diharapkan mampu untuk menjembatani antara pihak sekolah dan masyarakat karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu dari mutu pendidikan. Keempat peran tersebut memiliki indikator kinerja masing-masing yang dimana komite sekolah MSI 17 Pabean Kota Pekalongan belum secara optimal dalam pemenuhan peran serta indikator kerja sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol,



dan badan penghubung. Komite sekolah MSI 17 Pabean Kota Pekalongan cenderung bersikap menyerahkan porsi kerjanya kepada pihak sekolah, dalam hal ini komite sekolah MSI 17 Pabean Kota Pekalongan seperti halnya stempel semata dalam pengambilan kebijakan.

B. SARAN

1. Hendaknya komite sekolah lebih mengoptimalkan dalam pemenuhan peran serta kinerja komite sekolah sebagai badan pendukung dan badan pertimbangan dan badan penghubung, tentunya sesuai dengan indikator kerja komite sekolah.
2. Hendaknya komite sekolah meningkatkan intensitas kinerja komite sekolah terutama sebagai badan pengontrol, hal ini penting karena kinerja komite sekolah sebagai badan badan pengontrol yaitu memantau setiap kebijakan dan apa saja yang diperlukan untuk diperbantukan di sekolah
3. Hendaknya komite sekolah harus lebih ikut andil dan menjalankan peran serta kerjanya baik itu sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, dan badan penghubung. Dengan pemenuhan peran serta kerja komite sekolah, hal ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan semakin baik dari yang sebelumnya dan mampu mengoptimalkan kinerja komite sekolah di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Baharudin dan Moh Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam; Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Malang: UIN Maliki Press.
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajara Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Komite Sekolah*. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Operasional dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dewi, Eka Naelamuna. 2014. *Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MIS Asy-Ban Krangsari Bojong Pekalongan, Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- E. Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosyadakarya.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang, 2002 *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Adira.
- Fikriadi, dkk. 2017. Kontribusi Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Kabupaten Lombok Utara”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1. Januari-Juni.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1994. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kepmendiknas SK No. 004/U/2002. *Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Khaeruddin,dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Kholis, Nur. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Ngrasindo.
- Khozin. 2006. *Manajemen Pemberdayaan Madrasah*. Malang: UPT. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*, Cet. Pertama. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2006. *Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Moelang, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan* .Jakarta: Kencana Media Group.
- Mulyana, Dedi. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruhanah, 2011. *Peranan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Simbaang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Rumidi, Sukandar. 2006. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Saiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat (Straategi Menerangkan Persaingan Mutu)*. Jakarta: PT. Rakasta Rastaama.
- Snjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.



Sukmadinata dan Nana Syaodih. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengan: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung.

Supardi, Agus. 2017. *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidika*. Situ Bondo: IAIN Ibrahim Situ Bondo.

Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah: dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU. No 22/2003 *tentang SISDIKNAS Pasal 3*.

Wijaya, Iwan. 2018. *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Sukabumi: CV Jejak.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : www.iainpekalongan.ac.id | Email : iainpekalongan.ac.id

Nomor : 325/In.30/J.8/PP.00.9/09/2018

Pekalongan, 21 September 2018

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA MSI 17 PABEAN

di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : CHOLINA

NIM : 2023114110

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dekan FTIK

dan Ketua Jurusan PGMI



Mufidah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Cholina
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Oktober 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pakisputih, Kedungwuni Gg. 6 No. 57

IDENTITAS ORANG TUA

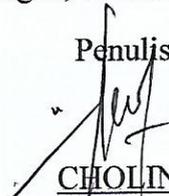
Nama Ayah : Daryanto
Nama Ibu : Nilan Khamidah
Agama : Islam
Alamat : Pakisputih, Kedungwuni Gg. 6 No. 57

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Pakisputih Lulus tahun 2002
2. SD N 02 Pakisputih Lulus tahun 2008
3. SMP N 01 Kedungwuni Lulus tahun 2011
4. SMA N 01 Kedungwuni Lulus tahun 2014
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI Angkatan 2014.

Pekalongan, 19 Februari 2019

Penulis


CHOLINA
NIM. 2023114110



YAYASAN AL HUDA PABEAN PEKALONGAN
KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAM RI NOMOR AHU-0022148.AH.01.04.TAHUN 2015
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI) 17 PABEAN
Jl. Kyai Buchori Pabean Kec. Pekalongan Utara Telp. (0285) 410717
Pekalongan 51144

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 048 MSI-17/ I/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 17 Pabean Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Cholina
NIM : 2023114110
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PGMI
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

telah melakukan penelitian di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan guna memenuhi tugas penyelesaian skripsi dengan judul **“OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN** yang dilaksanakan pada tanggal 21 September sampai 11 November 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 02 Januari 2019

Mengetahui,

Kepala MSI 17 Pabean



Miftah Mucharomah, M. Ag
NIP. 197206222000122003



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cholina
NIM : 2023114110
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : cholinaolin89@gmail.com
No. Hp : 0858-6900-4508

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

“Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019



Cholina
NIM. 2023114110

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)